

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, karena kondisi rongga mulut yang tidak terawat dapat menjadi sumber berbagai penyakit. Kebersihan gigi dan mulut yang baik ditandai dengan rongga mulut yang bebas dari plak, debris, dan karang gigi. Plak akan selalu terbentuk pada permukaan gigi dan dapat meluas apabila seseorang mengabaikan kebersihan giginya Priselia dkk., (2021).

Masa remaja merupakan periode yang rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut karena fase ini terjadi perubahan perilaku dan gaya hidup yang memengaruhi kemampuan remaja dalam memelihara kebersihan giginya. Pada masa ini, remaja mulai memiliki kebebasan dalam menentukan perilaku sehari-hari, termasuk kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Perilaku menyikat gigi pada waktu yang benar masih rendah, ditunjukkan dengan hanya 2,8% remaja yang menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur malam sehingga menggambarkan belum optimalnya pemeliharaan gigi dan mulut pada remaja Purwaningsih dkk, (2022)

World Health Organization (WHO, 2022), mengatakan bahwa remaja usia 12–15 tahun merupakan kelompok usia penting dalam pemantauan kesehatan gigi karena seluruh gigi permanen telah tumbuh sempurna dan perilaku menjaga kebersihan diri mulai terbentuk. Rendahnya pengetahuan serta kesadaran remaja dalam memelihara kesehatan gigi dapat menyebabkan berbagai masalah seperti

karies, radang gusi, dan bau mulut, yang dapat berdampak pada kepercayaan diri serta kualitas hidup mereka.

Data dari Riskesdas, (2018) menunjukkan bahwa sebesar 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut, seperti gigi berlubang (karies) dan penyakit gusi. Sayangnya, hanya 10,2% dari mereka yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gigi oleh tenaga medis. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi, yang sebagian besar disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat Kementerian Kesehatan RI, (2018).

World Health Organization (WHO, 2022) menyatakan bahwa penyakit gigi dan mulut merupakan salah satu dari empat penyakit tidak menular utama yang umum terjadi, dan merupakan beban besar secara global, terutama di negara-negara berkembang. WHO juga menekankan pentingnya pendekatan promotif dan preventif dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, termasuk melalui pendidikan dan perubahan perilaku sejak usia remaja.

Di daerah pedesaan seperti Desa Lepak, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur, masyarakat umumnya masih memiliki akses yang terbatas terhadap informasi dan pelayanan kesehatan gigi. Petugas kesehatan belum sepenuhnya memberikan penyuluhan secara merata mengenai cara menyikat gigi yang benar, pentingnya pemeriksaan gigi rutin, serta dampak konsumsi makanan tinggi gula terhadap kesehatan gigi. Remaja di desa tersebut berpotensi mengalami berbagai masalah kesehatan gigi dan mulut apabila mereka tidak memiliki pengetahuan dan kebiasaan perawatan diri yang baik.

Mengingat pentingnya peran Remaja sebagai generasi penerus dalam menciptakan masyarakat yang sadar kesehatan, peneliti perlu mengetahui secara jelas tingkat pengetahuan remaja mengenai pemeliharaan dan kebersihan gigi dan mulut. Informasi tersebut dapat menjadi dasar dalam merancang intervensi yang tepat, seperti program edukasi kesehatan atau penyuluhan kesehatan gigi di sekolah maupun di lingkungan komunitas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Lepak, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur Tahun 2026.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian yaitu “ Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta kebersihan gigi dan mulut pada remaja di Desa Lepak, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur Tahun 2026 “

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta kebersihan gigi dan mulut pada remaja di Desa Lepak Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2026.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui frekuensi remaja yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup, dan

kurang di Desa Lepak, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur Tahun 2026.

- b. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada remaja di Desa Lepak Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2026.
- c. Mengetahui frekuensi tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) dengan kategori baik, sedang, dan buruk pada remaja di Desa Lepak Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2026.
- d. Mengetahui rata-rata kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada remaja di Desa Lepak, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur Tahun 2026.
- e. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin pada remaja di Desa Lepak Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2026.
- f. Mengetahui kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada remaja di Desa Lepak Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berperan meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang kesehatan gigi dan mulut lebih khusus mengenai pengetahuan remaja tentang kebersihan dan pemeliharaan gigi dan mulut. Selain itu, hasil penelitian ini pula dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan literature bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan promosi kesehatan gigi dan mulut pada kelompok usia remaja.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Masyarakat, khususnya remaja di Desa Lepak hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut melalui perilaku hidup sehat sehari – hari.
- b. Bagi Tenaga Kesehatan atau Puskesmas, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program edukasi atau penyuluhan yang lebih efektif mengenai kesehatan gigi dan mulut di kalangan remaja.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian sejenis di wilayah atau kelompok sasaran yang berbeda, serta sebagai dasar dalam mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.